

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

109 SDEW Harus Direvitalisasi

JAKARTA – Kepala Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta Teguh Hendrawan menegaskan, anggaran untuk program naturalisasi masuk dalam program secara utuh penanganan banjir di Jakarta. Program tersebut direncanakan selain menysasar waduk, setu, dan embung milik Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta. “Naturalisasi juga menysasar segmen kanal banjir barat (KBB) dari pintu air Manggarai sampai Pejompongan,” beber Teguh Hendrawan kepada INDOPOS, Selasa (15/1).

Kemudian, lanjut Teguh, program naturalisasi juga menysasar Waduk Kampung Rambutan, Pondok Ranggon, Kaja, Cimanggis dan Embung Aseli. Ia menegaskan, secara teknis program naturalisasi dikelola secara langsung di bawah Dinas SDA DKI Jakarta.

Ketua Komisi D DPRD DKI Iman Satria menuturkan, secara teknis pelaksanaan program penanganan banjir dengan naturalisasi di bawah Dinas SDA. “Teknis ada di Dinas terkait. Untuk anggaran sudah kami siapkan,” ujar Iman Satria.

Anggaran penanganan banjir di Jakarta sudah dialokasikan secara gelondongan. Dan terpecah-pecah di tiap program di dinas terkait. Ia menambahkan, masuk musim penghujan tahun ini, alokasi anggaran untuk program naturalisasi pun sudah dialokasikan. “Program naturalisasi sudah kami antisipasi. Untuk jumlahnya anggaran di bawah Dinas SDA untuk penanganan banjir sebesar Rp 2,5 triliun,” katanya.

Anggota Komisi D DPRD DKI Muhamad Guntur menambahkan, Dinas SDA dan Dinas Lingkungan Hidup memiliki keterkaitan dalam program pembersihan kali di Jakarta ■

Kedua dinas tersebut memiliki anggaran masing-masing. “Dinas SDA anggarannya untuk pembebasan lahan embung dan waduk dan Dinas LH anggarannya untuk menjaga kebersihan kali di Jakarta,” katanya.

Setidaknya ada 109 setu, danau, embung dan waduk (SDEW) di DKI Jakarta yang harus direvitalisasi. Ini untuk mengantisipasi banjir dan genangan di Ibu Kota Jakarta. “Ada 109 setu, danau, embung, waduk di Jakarta yang harus direvitalisasi (istilah yang tepat) yaitu dikeruk dan diperlebar agar kapasitas daya tampung air bisa lebih banyak,” ujar Nirwono Joga, pengamat perkotaan, Selasa (15/1) siang.

Nirwono mengatakan, pada bagian tepi badan air dihijaukan dengan lebar jalur hijau sempadan SDEW minimal 50 meter, bebas bangunan yang berfungsi untuk menampung luapan air saat hujan. Sehingga dapat meredam banjir dan cadangan air bersih di musim kemarau. “Jadi SDEW itu tadi dapat meredam banjir kalau hujan, menampung, sebagai cadangan air bersih di musim kemarau,” katanya.

Pantauan INDOPOS di lapangan, sejumlah setu kotor oleh sampah. Seperti Setu Ti-

par. “Kalau Setu Arman, Tipar ada yang wilayahnya Jakarta Timur ada juga wilayah Depok. Namun kotor dari sampah dan belum diangkut-angkut sampahnya itu jadi kotor Setu Tiparnya,” ujar Eko, 43, warga setempat. (ibl/nas)

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

109 SDEW Harus Direvitalisasi

Seputar Danau, Embung, dan Waduk di Ibu Kota

NATURALISASI

- * Sasar waduk, setu dan embung milik Pemprov DKI Jakarta
- * Sasar Kanal Banjir Barat dari pintu air Manggarai sampai Pejompongan
- * Sasar Waduk Kampung Rambutan, Pondok Ranggan, Kaja, Cimanggis dan embung Aseli
- * Dikelola langsung di bawah Dinas SDA DKI Jakarta
- * Anggaran masuk penanganan banjir, sebesar Rp 2,5 triliun

Setidaknya ada 109 setu, danau, embung dan waduk (SDEW) di harus direvitalisasi

Ada 14 waduk dinormalisasi. Salah satunya Waduk Setu Babakan dan Waduk Kampung Rambutan

BEBERAPA SETU DAN WADUK

Jakarta Pusat
Setu Taman Ria Remaja, Waduk Kebon Melati, Setu Lembang

Jakarta Utara
Waduk Marunda, Setu Rawa Kendal, Rawa Rorotan, Waduk Pik I, Pik II, Waduk Muara Angke, Waduk Pluit, Waduk Sunter I, Sunter II, Sunter Barat, Setu Pademangan

Jakarta Selatan
Setu Babakan, Mangga Bolong, Cisarua Bon Bin Ragunan, Waduk MBAU Pancoran, Kalibata, Rawa Ulujami, Setiabudi

Jakarta Barat
Setu Rawa Kupa, Waduk Empang Bahagia Grogol

Jakarta Timur
Setu Arman, Tipar, Setu Elok, Rawa Penggilingan, Setu Rawabadung, Rawa Pedongkelan, Waduk PDAM, Setu Bea Cukai, Rawa Wadas, Ria Rio, TMII (Archipelago Indonesia), Setu TMII depan anjungan DI Aceh, Setu Rawa Segaran, Dirgantara, Skwadron, Rawa Dongkal, Rawa Kelapa Dalam Yayasan PKP Dua Wetan

Diolah dari Bapedal DKI Jakarta dan berbagai sumber